

[illegible]

Lampiran 2. Surat Izin Permohonan Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website: www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 SK nomor : 77/SK/Bn-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020

Nomor : 670/IV.6/KM-PN/2024 Ponorogo, 13 November 2024
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada :
 Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
 Di-
 Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2024-2025, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Skripsi lingkup Keperawatan.
 Maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak untuk dapatnya memberikan kemudahan bagi mahasiswa kami dalam melaksanakan izin pengambilan data awal untuk penyusunan proposal penelitian skripsi.
 Adapun nama mahasiswa/mahasiswi kami sebagai berikut :

Nama	: Rara Ayu Firnanda
NIM	: 21632020
Jurusan	: S1 Keperawatan
Data yang akan diambil	: Data Fraktur Kabupaten Ponorogo 2024
Keterangan	: Proses penyusunan proposal Skripsi

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan
 Salistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph.D
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 77/SK/Ban-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 166/IV.6/KM-PN/2025

Ponorogo, 7 Mei 2025

H a l : Permohonan Ijin Penelitian
(Skripsi)

Yth. Kepala SMAN 3 Ponorogo
Di-
Ponorogo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (Skripsi) Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2024/2025, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Skripsi lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasamanya untuk dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan ijin penelitian kepada mahasiswa/mahasiswi kami guna penyusunan Skripsi. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: RARA AYU FIRNANDA
NIM	: 21632020
Lokasi Penelitian/Riset	: SMAN 3 PONOROGO
Waktu/Lama Penelitian/Riset	: 1 Bulan
Judul Penelitian/Riset/skripsi	: Pengaruh Edukasi Simulasi dan Video Pertolongan Pertama Fraktur Terhadap Tingkat Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Salful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep
 NIK 19791214 200302 12

Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN STIKES BHAKTI HUSADA MULIA

SK.MENDIKNAS No.146/E/O/2011 : S-1 KEPERAWATAN, S-1 KESEHATAN MASYARAKAT dan D-III KEBIDANAN

SK.MENDIKBUD No. 531/E/O/2014 : PROFESI NERS

SK.MENRISTEKDIKTI No. 64/KPT/I/2015 : D3 FARMASI dan D3 PEREKAM & INFORMASI KESEHATAN

SK.MENRISTEKDIKTI No. 378/KPT/I/2016 : S1 FARMASI

Kampus : Jl. Taman Praja Kec. Taman Kota Madiun Telp /Fax. (0351) 491947

AKREDITASI BAN PT NO.383/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015

website : www.stikes-bhm.ac.id

No: 033/E-KEPK/STIKES/BHM/V/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 Peneliti Utama : Rara Ayu Firnanda
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
 Judul :

Pengaruh Edukasi Simulasi dan Video Pertolongan Pertama Pada Fraktur Terhadap Tingkat Keterampilan Anggota PMR Di SMAN 3 Ponorogo

Dinyatakan **Layak Etik** sesuai 7 Standart WHO 2011. Yaitu, 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan, 6) Kerahasiaan atau *Privacy*, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOM 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standart.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 23 Mei 2025 sampai dengan 23 Mei 2026.

Madiun, 23 Mei 2025
 Ketua KEPK STIKES Bhakti Husada Mulia

Cintika Yorinda S.,S.ST.,M.Kes

Lampiran 5. Penjelasan Penelitian**PENJELASAN PENELITIAN**

Saya Rara Ayu Firnanda, mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan NIM 21632020 sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan yang berjudul “Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur Terhadap Tingkat Keterampilan di SMAN 3 PONOROGO ” Pembimbing saya : Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing 1 dan Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ners, M.Kes selaku pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi atau pengaruh pendidikan kesehatan tentang cara pertolongan pertama pada fraktur ekstermitas atas dan bawah. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen lembar checklist atau lembar observasi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi pembaca khususnya pada anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo sehingga dapat mengetahui serta terampil dalam memberikan pertolongan pertama fraktur. Penulis akan menghormati hak-hak responden seperti anonymity (tanpa nama), justice, serta akan merahasiakan setiap jawaban dan identitas responden. Semua data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan responden.

Melalui penelitian ini, penulis sangat berharap bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian. Atas ketersediaan serta partisipasinya saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya

Penulis



Rara Ayu Firnanda

NIM : 21632020

Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rara Ayu Firnanda

NIM : 21632020

Program Studi : S1 Keperawatan

Jurusan : S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur Terhadap Tingkat Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo ". Dengan ini saya mengajukan beberapa pertanyaan yang terdapat pada lembar berikut dan memohon kesediaan saudara untuk mengisi dengan menjawab pertanyaan berikut.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi saudara dan informasi yang diberikan responden akan dirahasiakan serta hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Demikian, atas perhatian, partisipasi dan kesediaan saudara dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Ponorogo, 23 Mei 2025



Rara Ayu Firnanda

NIM : 21632020

Lampiran 7. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lampiran 7 : Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

SURAT PERTANYAAN PERSETUJUAN

SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN (*INFORMED CONSENT*)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : PROBO RARAS NUR S.

Jenis Kelamin : Perempuan

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul

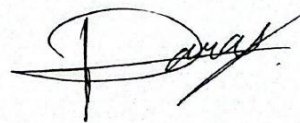
“Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur Terhadap Tingkat Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo”.

Adapun bentuk ketersediaan saya adalah :

1. Meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau dinyatakan peneliti
2. Bersedia mengikuti Edukasi (simulasi dan Video) mengenai pertolongan pertama fraktur.
3. Bersedia untuk diukur tingkat keterampilan tentang penanganan pertolongan pertama fraktur ekstremitas atas dan bawah dengan cara balut bidai sebelum diberikan Edukasi (simulasi dan video) dan sesudah diberikan Edukasi (simulasi dan video) tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 26 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan



Responden

Lampiran 7 : Lembar Persetujuan (Informed Consent)

SURAT PERTANYAAN PERSETUJUAN

SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Sabilla Wansa O.M.P

Jenis Kelamin : Perempuan

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul

“Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur Terhadap Tingkat Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo”.

Adapun bentuk ketersediaan saya adalah :

1. Meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau dinyatakan peneliti
2. Bersedia mengikuti Edukasi (simulasi dan Video) mengenai pertolongan pertama fraktur.
3. Bersedia untuk diukur tingkat keterampilan tentang penanganan pertolongan pertama fraktur ekstremitas atas dan bawah dengan cara balut bidai sebelum diberikan Edukasi (simulasi dan video) dan sesudah diberikan Edukasi (simulasi dan video) tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 26 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan


(Sabilla)

Responden

Lampiran 7 : Lembar Persetujuan (Informed Consent)

SURAT PERTANYAAN PERSETUJUAN

SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN (*INFORMED CONSENT*)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Chaisa Altitama R

Jenis Kelamin : Perempuan

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul

“Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur Terhadap Tingkat Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo”.

Adapun bentuk ketersediaan saya adalah :

1. Meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau dinyatakan peneliti
2. Bersedia mengikuti Edukasi (simulasi dan Video) mengenai pertolongan pertama fraktur.
3. Bersedia untuk diukur tingkat keterampilan tentang penanganan pertolongan pertama fraktur ekstremitas atas dan bawah dengan cara balut bidai sebelum diberikan Edukasi (simulasi dan video) dan sesudah diberikan Edukasi (simulasi dan video) tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 26 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan


(Chaisa)

Responden

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI

PROSEDUR BALUT BIDAI

Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur

Terhadap Tingkat Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo

No. Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pengalaman menjadi anggota PMR :

Jurusan :

Tanggal Pengkajian :

	LEMBAR OBSERVASI PROSEDUR BALUT BIDAI		SKOR	
			YA	TIDAK
Persiapan Alat/Bahan	1. Bidai sesuai dengan kebutuhan (panjang dan jumlah) berikan pengalas dari kapas			
	2. Kassa gulung/elastic perban			
	3. Gunting			
	4. Kassa steril pada tempatnya (bila perlu)			
	5. Plester			
	6. Sarung Tangan			
	7. Bengkok			
	8. Bantal			

Prosedur tindakan	Tahap Persiapan		
	9.Justificasi identitas klien		
	10.Menyiapkan peralatan		
	11.Mencuci tangan		
	Komunikasi terapeutik		
	12. Memperkenalkan diri		
	13.Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan		
	14.Mendapatkan persetujuan klien		
	15. Mengatur lingkungan sekitar klien		
	16.Membantu mendapatkan posisi yang nyaman		
Tahap Kerja			
	17.Pakai sarung tangan		
	18.Berikan penjelasan kepada pasien tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan		
	19.Bagian ekstermitas yang cedera harus tampak seluruhnya. Pakaian harus dilepas bila perlu digunting		
	20.Priksa nadi, fungsi sensorik dan motorik ekstermitas bagian distal dari tempat cedera sebelum pemasangan bidai		
	21.Jika ekstermitas tampak pucat dan nadi tidak teraba, coba luruskan dengan tarikan yang secukupnya, tetapi bila ada tahanan jangan diteruskan pasang bidai pada posisi tersebut dengan melewati 2 sendi		
	22.Bila curiga adanya dislokasi pasang bantal atas bawah (lokasi dislokasi) jangan mencoba untuk diluruskan		

	23. Bila ada patah tulang terbuka, tutup bagian tulang yang keluar dengan kasa steril dan jangan memasukkan tulang yang keluar kedalam. Kemudian baru dipasang bidai dengan melewati 2 persendian		
	24. Periksa nadi, fungsi sensorik dan motorik ekstermitas bagian distal dari tempat cedera setelah pemasangan bidai		
	25. Bereskan peralatan dan rapikan pasien		
	26. Lepas sarung tangan		
	Tahap Terminasi		
	27. Membersihkan dan menyiapkan kembali peralatan pada tempatnya		
	28. Mencuci tangan		
	29. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan		

- Petunjuk pengisian skor dengan tanda Checklist :
0 / Tidak = Tidak dilakukan/ dilakukan tetapi salah
1 / Ya = Dilakukan dengan tepat
- Skor penilaian kemampuan :
Terampil = 50% - 100%
Kurang Terampil = <50%

Responden

(.....)

Lampiran 9. SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

SATUAN ACARA PENYULUHAN EDUKASI (SIMULASI DAN VIDEO) PERTOLONGAN PERTAMA FRAKTUR DENGAN BALUT BIDAI TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN

Pokok Bahasan	: Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur
Sub Pokok Bahasan	: Upaya Pertolongan Pertama Fraktur dengan Balut Bidai
Tempat	: Aula SMAN 3 Ponorogo
Waktu	: Februari 2025
Sasaran	: Anggota PMR SMAN 3 Ponorogo
Kontrak Waktu	: 60 Menit

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti Edukasi (Simulasi dan Video) mengenai pertolongan pertama fraktur ekstermitas atas dan bawah dengan cara balut bidai. Selama 60 menit responden dapat mengetahui dan memahami tentang cara penanganan pertama fraktur esktermitas dengan balut bidai.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti proses Edukasi (Simulasi dan Video) 60 Menit responden dapat :

- a. Menjelaskan tentang pengertian dari balut bidai.
- b. Menyebutkan tujuan dan manfaat dari balut bidai.
- c. Menyebutkan kelengkapan instrumen/ alat untuk melakukan balut bidai.
- d. Mensimulasikan dan Menyebutkan prosedur penanganan pertama fraktur dengan balu bidai (langkah langkah) dengan baik dan benar.

3. Metode dan Media

- a. Metode yang digunakan adalah simulasi dan metode tanya jawab.
- b. Media yang digunakan
 2. Pamflet
 3. Laptop
 4. Vidio Edukasi

4. Pengorganisasian

- 3.1 Pemateri : Rara Ayu Firnanda
- 3.2 Notulen : -
- 3.3 Moderator : -
- 3.4 Fasilitator : -
- 3.5 Pendamping : -

5. Proses Penyuluhan

No.	Proses	Kegiatan Penyuluhan	Respon Peserta	Waktu
1.	Pendahuluan	1. Membuka acara penyuluhan dengan memberikan salam kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan diri. 2. Menginformasikan kontrak waktu. 3. Menjelaskan tentang TIU dan TIK 4. Apresiasi	Memperhatikan dan Menjawab dengan semangat Memperhatikan	10 Menit
	Penyajian	1. Menjelaskan definisi dari fraktur dan pengertian dari balut bidai. 2. Menjelaskan tujuan penerapan pertolongan	Memperhatikan Memperhatikan	15 Menit

		pertama fraktur eksteritas atas dan bawah dengan balut bidai. 3. Menjelaskan prosedur dan langkah langkah balut bidai pada fraktur ekstremitas atas dan bawah. 4. Mensimulasikan langkah langkah penatalaksanaan pertolongan pertama fraktur ekstremitas dengan balut bidai.	Memperhatikan Memperhatikan, memberi tanggapan serta ikut mempraktikan	20 Menit
Penutup		1. Mengajukan Pertanyaan kepada para siswa yang menjadi responden. 2. Memberi kesimpulan dari kegiatan simulasi. 3. Menutup acara penyuluhan, memberi apresiasi dan kenang kenangan kepada responden.	Merespon dan tanggap ingin menjawab. Memberikan Saran dan komentar. Menyampaikan kesannya dan komunikatif.	

6. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Peserta hadir pada saat kegiatan simulasi.

2. Evaluasi Proses

- Peserta antusias terhadap kegiatan simulasi.
- Peserta mengikuti jalannya simulasi sampai selesai.
- Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan benar.

MATERI

PERTOLONGAN PERTAMA FRAKTUR EKSTREMITAS MENGUNAKAN METODE BALUT BIDAI

1. Definisi Balut Bidai dalam Pertolongan Pertama Fraktur

Pertolongan pertama merujuk pada upaya untuk memberikan bantuan dan perawatan sementara kepada korban kecelakaan sebelum mendapatkan perawatan lebih lanjut dari tenaga medis (Ririn Arifah, 2014). Pembidaian atau balut bidai adalah metode pertolongan pertama untuk cedera atau trauma pada sistem muskuloskeletal dengan cara mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh yang terluka menggunakan alat tertentu (Warouw et al., 2018).

2. Tujuan Penerapan Pertolongan Pertama Fraktur dengan Balu Bidai

Menurut (Krisanty et al., 2016) mengatakan bahwa ada 5 alasan dalam melakukan pembidaian pada fraktur :

- a. Untuk mencegah pergerakan fragmen tulang yang patah atau sendi yang mengalami dislokasi.
- b. Untuk mengurangi atau mencegah kerusakan pada jaringan lunak di sekitar tulang yang patah, termasuk mencegah cedera pada pembuluh darah, saraf perifer, dan jaringan di area patahan tulang.
- c. Untuk mengurangi perdarahan dan bengkak yang timbul.
- d. Untuk mencegah terjadinya syok.

e. Untuk mengurangi nyeri dan penderitaan.

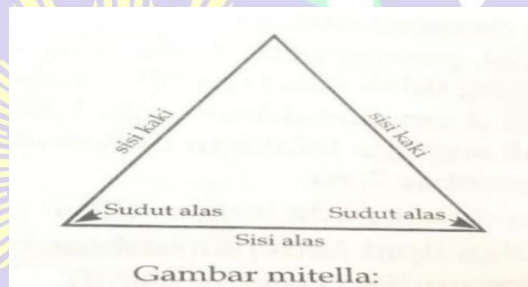
3. Jenis Jenis Balut Bidai

Menurut (Krisanty et al., 2016) macam macam balut bidai diantaranya adalah:

A. Jenis Balut

a. Pembalut Segitiga (*Mitella*)

Mitella, atau pembalut segitiga, adalah kain berbentuk segitiga sama kaki dengan panjang masing-masing sisi kaki sekitar 90 cm. Alat ini berfungsi untuk membalut bagian tubuh tertentu serta menopang lengan yang mengalami cedera.

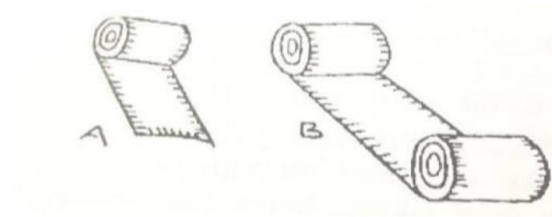


Gambar 2.1 Mitella

Sumber : (Krisanty et al., 2016)

b. Pembalutan pita (Verban, elastis verban)

Pembalut pita dapat dibuat dari berbagai jenis bahan seperti kain katun, kain flanel, kain kasa (verban), atau bahan elastis (elastik verban). Ukurannya bervariasi sesuai kebutuhan, di antaranya: 2,5 cm untuk jari-jari, 5 cm untuk pergelangan tangan dan kaki, 7,5 cm untuk kepala, lengan, dan betis, 10 cm untuk paha dan pinggul, serta 15 cm untuk dada, panggul, dan perut.



Gambar 2.2 Pembalut Pita

Sumber : (Krisanty et al., 2016)

B. Jenis Bidai

a. *Rigid Splint*

Jenis ini dibuat dari material yang kuat dan kokoh. Splint jenis rigid meliputi bahan seperti papan panjang, plastik keras, besi, kayu, dan lainnya.

b. *Soft Splint*

Jenis ini dibuat dari bahan yang fleksibel dan lembut. Soft splint mencakup splint udara, bantal, serta mitella.

c. *Traction Splint*

Splint ini berfungsi untuk imobilisasi, mengurangi rasa nyeri, dan mencegah komplikasi. Bentuknya dirancang khusus untuk menangani fraktur pada ekstremitas bawah. Alat ini bekerja dengan mengimobilisasi paha melalui tarikan pada ekstremitas yang dilengkapi dengan counter traction pada ischium dan sendi panggul. Proses traksi ini membantu mengurangi kejang otot. Tanpa traksi, gesekan antara ujung tulang dapat menyebabkan rasa nyeri yang intens.

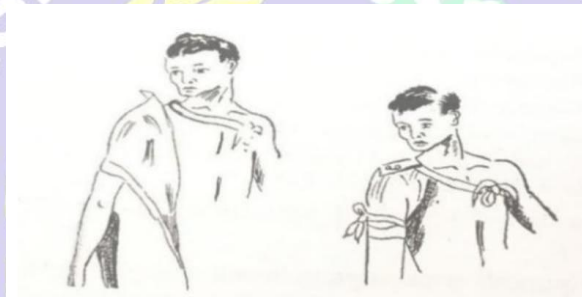
4. Cara Pembalutan dan Pembidaian

Menurut (Krisanty et al., 2016) menyatakan bahwa pembidaian dapat membantu mengurangi komplikasi sekunder dari pergerakan fragmen tulang sebagaimana tertera ada beberapa macam *splint*, yaitu sebagai berikut :

Cara Pembalutan Menggunakan Mitela

1. Pembalutan

1. Membalut Bahu



Gambar 2.4 Pembalutan Bahu

Sumber : (Krisanty et al., 2016)

- a. Pasang pembalut dasi pada bahu yang terluka, lalu ikatkan di depan ketiak yang tidak terluka.
- b. Lipat alas segitiga sejauh 2 cm, kemudian letakkan di bahu atau lengan atas yang terluka, dengan puncak segitiga berada di bawah pembalut pita, lalu pasang peniti.
- c. Ikatkan sudut alas segitiga pada lengan.
- d. Tarik puncak segitiga, lipat ke depan sehingga pembalut pita ada di dalamnya lalu pasang peniti.

2. Membalut Lengan



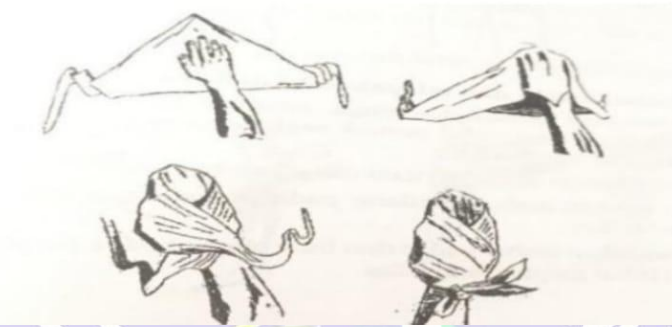
Gambar 2.7 Pembalutan Lengan

Sumber : (Kristanty et al., 2016)

- a. Tempatkan lengan atas menyilang di depan dada pasien posisi lengan lebih tinggi daripada pergelangan tangan, dengan siku ditekuk 90 derajat.
- b. Letakkan dasar pembalut segitiga/mitela di bawah pergelangan tangan pasien, posisi vertikal di depan dada, dengan puncak mitela berada di bawah siku pasien, dan ujung sisi lainnya terletak di atas bahu yang tidak terluka dan di bawah.
- c. Lipat ujung bawah lengan yang terluka, ikatkan dan buat simpul dengan ujung mitela di bahu yang tidak terluka, tepat di area leher. Pastikan simpul tidak langsung menekan tulang leher, melainkan diberi bantalan terlebih dahulu.
- d. Lipat puncak mitela ke depan dan pasang peniti untuk mengamankan posisi sling. Berikan bantalan pada area leher dan ketiak. Saat pasien duduk atau berdiri, periksa

posisi lengan untuk memastikan seluruh area siku tertutup, jari-jari tangan tetap terlihat, dan simpul terletak di samping leher, bukan tepat di belakang leher.

3. Membalut Telapak Tangan



Gambar 2.8 Membalut Telapak Tangan

Sumber : (Kristanty et al., 2016)

- a. Bentangkan mitela di atas telapak tangan, tempatkan telapak tangan di atasnya, lalu lipat puncak segitiga ke atas tangan hingga berada di pergelangantangan.
- b. Lipat kedua sudut segitiga secara bersilangan.
- c. Putar kedua sudut segitiga dan ikatkan simpul di pergelangan tangan.

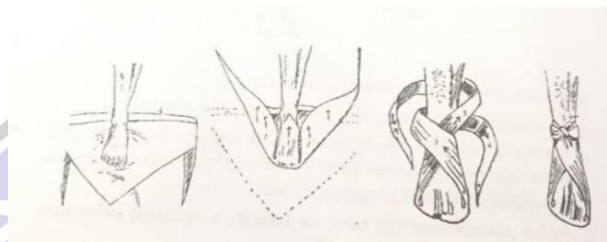
4. Pembalutan Pinggul



Gambar 2.9 Pembalutan Pinggul

Sumber : (Kristanty et al., 2016)

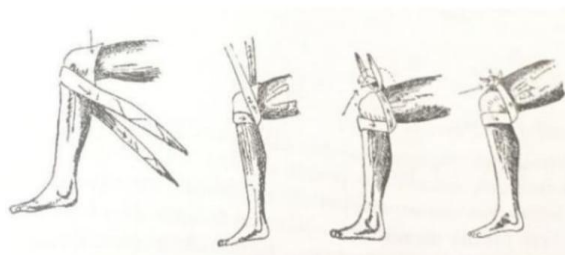
- a. Pasang pembalut dasi di sekitar pinggang.
 - b. Lipat alas segitiga dua kali, letakkan alas segitiga di pangkal paha, lalu ikatkan. Sambungkan puncak segitiga dengan pembalut dasi di pinggang.
 - c. Tarik ke bawah sudut puncak segitiga dan pasang peniti.
5. Pembalutan Kaki dan Telapak Kaki



Gambar 2.9 Pembalutan Kaki

Sumber : (Kristanty et al., 2016)

- a. Bentangkan pembalut segitiga, letakkan kaki yang terluka di atasnya, kemudian lipat sudut puncak segitiga menuju pergelangan kaki.
 - b. Lipat bagian segitiga yang dekat dengan jari kaki.
 - c. Ikatkan secara menyilang di pergelangan kaki.
 - d. Gabungkan kedua sudut dan ikatkan simpul di pergelangan kaki.
6. Membalut Lutut



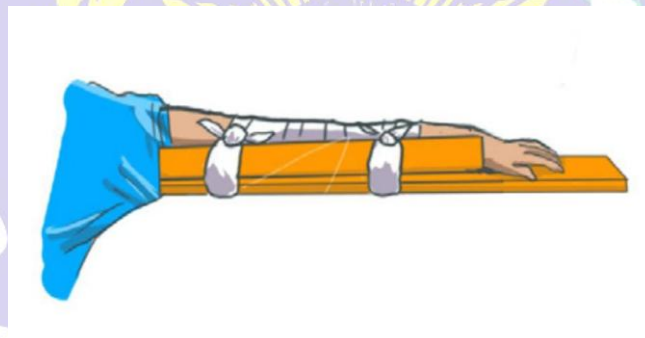
Gambar 2.10 Pembalutan Lutut

Sumber : (Kristanty et al., 2016)

- a. Lipat alas segitiga sekitar setengah dari tingkain segitiga.
- b. Letakkan puncak segitiga di atas lutut, mengarah ke paha.
- c. Sisa alas yang dilipat harus berada di bawah lutut, lalu rapatkan kedua ujung sisi alas segitiga ke bawah lipatan lutut
- d. Silangkan kedua ujung alas segitiga, kemudian tarik ujungnya ke atas.
- e. Ikat simpul sehingga seluruh lutut tertutup.

2.Cara Pembidaian

A. Pemasangan Bidai Pada Lengan



Gambar 2.11 Pembidaian Lengan

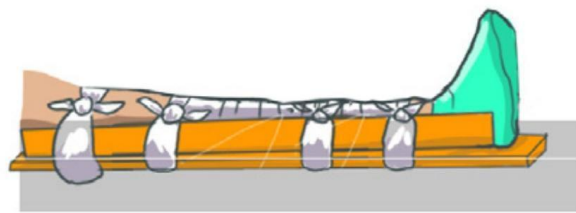
Sumber : (Kemenkes RI,2019)

Menurut Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (Kemenkes RI,2019) Penanganan cara pembidaian pada lengan atas, sebagai berikut :

- a. Luruskan posisi lengan bawah dengan cara mengangkat lengan pada siku dan pergelangan tangan dengan punggung tangan menghadap atas / bawah.

- b. Bila ada perdarahan, lakukan penekanan pada lokasi dengan menggunakan kain, baju ataupun lainnya.
- c. Letakkan lengan pada alas yang cukup keras / spalk dengan panjang melewati siku dan sampai ujung jari.
- d. Berikan penahan sisi kanan dan sisi kiri dengan spalk yang sama keras dan sama panjang dengan alas.
- e. Ikat alas serta penahan kiri dan kanan secara melingkar, posisikan lengan yang fraktur berada diantaranya.
- f. Alas maupun penahan sisi kanan dan kiri harus kuat.

B. Pemasangan Bidai Pada Tungkai



Gambar 2.12 Pemasangan Bidai Pada Tungkai

Sumber : (Kemenkes RI,2019)

Menurut Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (Kemenkes RI,2019) Penanganan cara pembidaian pada tungkai, sebagai berikut :

- a. Luruskan posisi tungkai atas dan bawah dengan memegang sendi lutut dan pergelangan kaki.
- b. Bila ada perdarahan, lakukan penekanan pada luka dengan menggunakan kain, baju atau semancamnya.

- c. Letakan tungkai yang telah lurus pada bahan yang keras/ spalk yang panjangnya mulai dari setengah paha sampai dengan mata kaki dan lebar sesuai dengan lebar tungkai dan berikan penahan pada sisi kanan dan kiri dengan spalk yang sama panjang seperti alas.
- d. Ikat kuat kuat setiap penahan tersebut.
- e. Alas maupun sisi kanan dan kiri harus kuat.



Lampiran 10. Raw Data Penelitian

DATA UMUM RESPONDEN

No.Responden	Umur	Jenis Kelamin	Jurusan	Pengalaman PMR
1	17	L	IPA	1
2	17	L	IPA	1
3	17	P	IPA	2
4	17	P	IPA	1
5	17	P	IPA	2
6	17	P	IPA	2
7	17	P	IPA	1
8	17	P	IPA	2
9	17	P	IPA	3
10	17	P	IPA	1
11	17	P	IPA	2
12	17	P	IPA	2
13	17	P	IPA	1
14	17	P	IPA	3
15	16	P	IPA	2
16	17	P	IPA	1
17	17	P	IPA	1
18	17	P	IPA	1
19	17	P	IPA	2
20	17	P	IPA	1
21	16	P	IPA	2
22	17	P	IPA	2
23	17	P	IPA	1
24	17	P	IPA	3
25	17	P	IPA	2
26	17	P	IPA	1
27	17	P	IPA	2
28	17	P	IPA	1
29	17	P	IPA	2
30	16	P	IPA	1
31	16	P	IPA	3
32	17	P	IPA	3
33	17	P	IPA	2
34	17	P	IPA	3
35	17	P	IPA	1
36	17	P	IPA	1
37	17	P	IPA	2
38	16	L	IPA	1

DATA KHUSUS RESPONDEN *PRE* – OBSERVASI

No. Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	Jumlah Score	Presentase	Kategori	
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	17%	Kurang Terampil	
2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	10%	Kurang Terampil	
3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10	34%	Kurang Terampil	
4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14	48%	Kurang Terampil	
5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	7	24%	Kurang Terampil	
6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	24%	Kurang Terampil	
7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	41%	Kurang Terampil	
8	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	34%	Kurang Terampil	
9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	21%	Kurang Terampil	
10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	24%	Kurang Terampil	
11	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	31%	Kurang Terampil	
12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	9	31%	Kurang Terampil	
13	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	31%	Kurang Terampil	
14	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	52%	Terampil	
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	15	31%	Kurang Terampil	
16	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	38%	Kurang Terampil	
17	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	11	41%	Kurang Terampil	
18	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	12	38%	Kurang Terampil
19	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	11	62%	Terampil
20	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	18	93%	Terampil
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	34%	Kurang Terampil	
22	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	10	31%	Kurang Terampil	
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	55%	Terampil	
24	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	16	52%	Terampil	
25	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	15	28%	Kurang Terampil	
26	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8	28%	Kurang Terampil	
27	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	28%	Kurang Terampil	
28	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	13	45%	Kurang Terampil	
29	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	21%	Kurang Terampil	
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	34%	Kurang Terampil
31	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	14	48%	Kurang Terampil	
32	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9	31%	Kurang Terampil	
33	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	21%	Kurang Terampil	
34	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10	34%	Kurang Terampil	
35	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	48%	Kurang Terampil	
36	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	38%	Kurang Terampil	
37	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	14	48%	Kurang Terampil
38	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	21%	Kurang Terampil	
Total	38	19	11	9	5	6	3	5	11	16	13	10	12	14	11	14	17	20	19	26	23	19	13	14	12	8	10	9	10				

DATA KHUSUS RESPONDEN *POST* – OBSERVASI

No.	Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	Jumlah Score	Presentase	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	97%	Terampil
2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	45%	Kurang Terampil
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	90%	Terampil
4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	86%	Terampil
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100%	Terampil
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	97%	Terampil
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100%	Terampil
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100%	Terampil
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	93%	Terampil
10	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	86%	Terampil
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100%	Terampil
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	93%	Terampil
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90%	Terampil
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	93%	Terampil
15	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90%	Terampil
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	97%	Terampil
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	97%	Terampil
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100%	Terampil
19	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	13	45%	Kurang Terampil
20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	93%	Terampil
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	83%	Terampil
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	97%	Terampil
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	97%	Terampil	
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	83%	Terampil
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24	83%	Terampil
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	90%	Terampil	
27	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	83%	Terampil
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100%	Terampil
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	93%	Terampil
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	97%	Terampil
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	97%	Terampil
32	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	90%	Terampil
33	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	93%	Terampil
34	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12	41%	Kurang Terampil
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	93%	Terampil	
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	93%	Terampil	
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	93%	Terampil	
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	93%	Terampil
Total	38	35	30	31	28	31	28	29	38	37	36	36	37	37	34	35	35	34	33	35	32	36	37	35	35	34	32	34	36	29			

Lampiran 11. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Pretest	.508	38	.000	.439	38	.000
Keterampilan Post test	.535	38	.000	.302	38	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 12. Tabulasi Frekuensi Data Penelitian

Statistics

	Umur	Jenis_Kelamin	Pengalaman_PMR	Jurusan Kelas
N Valid	38	38	38	38
Missing	0	0	0	0
Mean	16.87	1.08	1.71	1.42
Median	17.00	1.00	2.00	1.00
Minimum	16	1	1	1
Maximum	17	2	3	2

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	5	13.2	13.2	13.2
17	33	86.8	86.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	35	92.1	92.1	92.1
Laki -	3	7.9	7.9	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IPA	22	57.9	57.9	57.9
IPS	16	42.1	42.1	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Pengalaman_PMR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun	17	44.7	44.7	44.7
Valid 2 tahun	15	39.5	39.5	84.2
Valid 3 tahun	6	15.8	15.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Statistics

	Keterampilan Pretest	Keterampilan Post test
N Valid	38	38
Missing	0	0
Mean	1.16	1.92
Median	1.00	2.00
Minimum	1	1
Maximum	2	2

Keterampilan Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Terampil	32	84.2	84.2	84.2
Valid Terampil	6	15.8	15.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Keterampilan Post test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Terampil	3	7.9	7.9	7.9
Valid Terampil	35	92.1	92.1	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 13. Tabulasi Silang Data Penelitian

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan Pretest	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
Keterampilan Post test	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

Kategori_pre * Kategori_Post Crosstabulation

			Kategori Post		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Kategori_pre	Kurang Terampil	Count	3	30	33
		Expected Count	2.6	30.4	33.0
		% of Total	7.9%	78.9%	86.8%
	Terampil	Count	0	5	5
		Expected Count	.4	4.6	5.0
		% of Total	0.0%	13.2%	13.2%
Total	Count	3	35	38	
	Expected Count	3.0	35.0	38.0	
	% of Total	7.9%	92.1%	100.0%	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Keterampilan Pretest	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
Jenis_Kelamin * Keterampilan Pretest	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
Jurusan Kelas * Keterampilan Pretest	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
Pengalaman_PMR * Keterampilan Pretest	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

Umur * Keterampilan Pretest Crosstabulation

			Keterampilan Pretest		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Umur	16	Count % of Total	3 7.9%	2 5.3%	5 13.2%
	17	Count % of Total	29 76.3%	4 10.5%	33 86.8%
Total		Count % of Total	32 84.2%	6 15.8%	38 100.0%

Jenis_Kelamin * Keterampilan Pretest Crosstabulation

			Keterampilan Pretest		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Jenis_Kelamin	Perempuan	Count % of Total	29 76.3%	6 15.8%	35 92.1%
	Laki - Laki	Count % of Total	3 7.9%	0 0.0%	3 7.9%
Total		Count % of Total	32 84.2%	6 15.8%	38 100.0%

Jurusan Kelas * Keterampilan Pretest Crosstabulation

			Keterampilan Pretest		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Jurusan Kelas	1	Count % of Total	19 50.0%	3 7.9%	22 57.9%
	2	Count % of Total	13 34.2%	3 7.9%	16 42.1%
Total		Count % of Total	32 84.2%	6 15.8%	38 100.0%

Pengalaman_PMR * Keterampilan Pretest Crosstabulation

			Keterampilan Pretest		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Pengalaman_PMR	1 tahun	Count % of Total	16 42.1%	1 2.6%	17 44.7%
	2 tahun	Count % of Total	11 28.9%	4 10.5%	15 39.5%
	3 tahun	Count % of Total	5 13.2%	1 2.6%	6 15.8%
Total		Count % of Total	32 84.2%	6 15.8%	38 100.0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Keterampilan Post test	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
Jenis_Kelamin * Keterampilan Post test	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
Jurusan_Kelas * Keterampilan Post test	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
Pengalaman_PMR * Keterampilan Post test	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

Umur * Keterampilan Post test Crosstabulation

			Keterampilan Post test		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Umur	16	Count % of Total	0 0.0%	5 13.2%	5 13.2%
	17	Count % of Total	3 7.9%	30 78.9%	33 86.8%
Total		Count % of Total	3 7.9%	35 92.1%	38 100.0%

Jenis_Kelamin * Keterampilan Post test Crosstabulation

			Keterampilan Post test		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Jenis_Kelamin	Perempuan	Count % of Total	2 5.3%	33 86.8%	35 92.1%
	Laki - Laki	Count % of Total	1 2.6%	2 5.3%	3 7.9%
Total		Count % of Total	3 7.9%	35 92.1%	38 100.0%

Jurusan Kelas * Keterampilan Post test Crosstabulation

			Keterampilan Post test		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Jurusan Kelas	1	Count % of Total	3 7.9%	19 50.0%	22 57.9%
	2	Count % of Total	0 0.0%	16 42.1%	16 42.1%
Total		Count % of Total	3 7.9%	35 92.1%	38 100.0%

Pengalaman_PMR * Keterampilan Post test Crosstabulation

			Keterampilan Post test		Total
			Kurang Terampil	Terampil	
Pengalaman_PMR	1 tahun	Count % of Total	1 2.6%	16 42.1%	17 44.7%
	2 tahun	Count % of Total	1 2.6%	14 36.8%	15 39.5%
	3 tahun	Count % of Total	1 2.6%	5 13.2%	6 15.8%
Total		Count % of Total	3 7.9%	35 92.1%	38 100.0%



Lampiran 14. Hasil Uji Statistik

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keterampilan Post test Negative Ranks	1 ^a	16.00	16.00
Keterampilan Pretest Positive Ranks	30 ^b	16.00	480.00
Ties	7 ^c		
Total	38		

a. Keterampilan Post test < Keterampilan Pretest

b. Keterampilan Post test > Keterampilan Pretest

c. Keterampilan Post test = Keterampilan Pretest

Test Statistics^a

	Keterampilan Post test - Keterampilan Pretest
Z	-5.209 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 15. Foto Kegiatan Pengambilan Data



Lampiran 16. Sertifikat Pendamping Penelitian (BTCLS)

	DEWAN PENGURUS WILAYAH PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR	No. Register : B0.a0.0498.067		
SERTIFIKAT				
Dewan Pengurus Wilayah PPNI Provinsi Jawa Timur memberikan sertifikat kepada:				
YUNI NURAINI				
Yang telah dinyatakan LULUS pada Pelatihan :				
"Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)"				
dengan Menggunakan Metode <i>Blended Learning</i>: Daring (menggunakan Aplikasi Zoom) dan Luring (di Kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo)				
Diselenggarakan oleh :				
DPW PPNI PROVINSI JAWA TIMUR HIMPUNAN PERAWAT GAWAT DARURAT & BENCANA INDONESIA (HIPGABI) PROVINSI JAWA TIMUR Bekerjasama Dengan PRODI D3 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO Ponorogo, 07 - 12 November 2023				
AKREDITASI DEWAN PENGURUS WILAYAH PPNI PROVINSI JAWA TIMUR :				
No. SKP 0498/DPW.PPNI/SK/K.S/XI/2023				
Peserta 4 SKP				
DPW PPNI PROVINSI JAWA TIMUR KETUA		HIPGABI PROVINSI JAWA TIMUR KETUA		
 Prof. Dr. H. NURSALAM, M.Nurs (Hons) NIRA. 35780088971		 Dr. SRIYONO, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB NIRA. 35780096305		

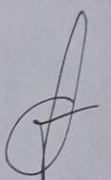
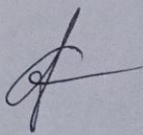


Lampiran 17. Buku Bimbingan Skripsi**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
SKRIPSI**

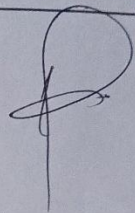
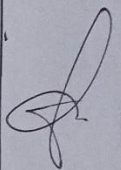
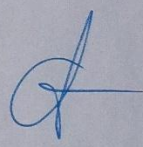
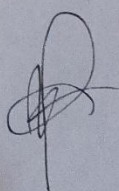
Nama Pembimbing : Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Nama Mahasiswa : RARA AYU FIRNANDA
NIM : 21632020
Judul : “ Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video)
Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat
Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3
Ponorogo.”

**PRODI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2025**

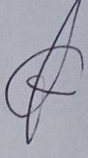
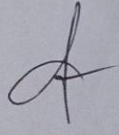
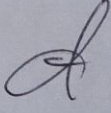
LEMBAR KONSULAN

①		Judul Me	
②	13/29 11	Bab I : Intro : 1-2 Alhina kata . for pengantar : → penerapan . penerapan . 'gusthi' : Ket. Dini . Indi . Jatni Wani Kuntj : for → kunsu . → penerapan . → pengantar . → simbol :	
3	18/11 2021	Bab I Kearslian telis tabel . Canggih x btl 2	

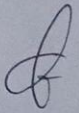
LEMBAR KONSULAN

1.	30/12/2024	Bab 1 Acc Bab II Konsep teori siapa yang dipakai, teori Asli bukan Modifikasi	
5.	31/1/2025	Bab 2 Konsep Teni Revisi Bab 3 Revisi	
6.	7/1/2025	Perbaikan: Hutan → minta tlg ke pejabat jika tdk bisa membuat sundari	
7.	14/1/2025	Bab 2 ~ Konsep Teni Bab 3 ~ Konsep Konsep DR kelyan	

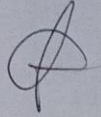
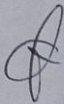
LEMBAR KONSULAN

8	16/1/2015	Bab 3 → Kompilasi : kompilasi & kary kompilasi Bab 4 Teknik pull the jacket of rinci	
9	21/1/2015	Bab 3 dan Bab 4. Rumi suri Surat SOP.	
10	20-1-2015	Surat OK. Kend. Kel.	

LEMBAR KONSULAN

11	23/6/2015	Isi Tabel 5.4 : Interpretasi yg tinggi & terendah. Uj. membandingkan nilai bobot tabel silang antara dari orang & karakteristik Pangkat sblm. Usia 16 tempis km brp brp 17 brp brp jumlah km ♂ ? ♀ ? Thip alinea F-T-O	
12	24/6/2015	Pembahasan - Terdapat 2 brp penelitian lainnya yg menyebutkan Siswa ke ri apa saja lihat buku panduan ada citra dll.	

LEMBAR KONSULAN

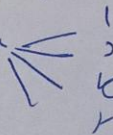
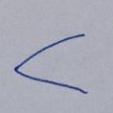
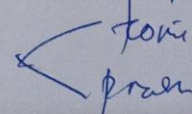
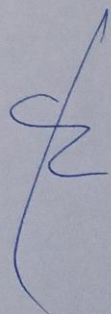
13	30/6/2025	Hiril & Pumbel . XCT. Dapthor Pukh. byhmi dari bab 1 - 6 : Lampir - ? data ? Kuciner H/.	
14	7/7/2025	Be Gie upie	

BUKU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing : Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Nama Mahasiswa : RARA AYU FIRNANDA
NIM : 21632020
Judul : “ Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video)
Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat
Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3
Ponorogo.”

**PRODI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2025**

LEMBAR KONSULAN

1	18/4 /ren	Jabal Aue Rab I Pene	
2		Rab I Pene	
3		Rab I Pip Aue	
4		Rab I Malsun 5 palan fuz → 1m perle & rigkas Hg fepz beris Hg. - Tachalun  - RN - Jan  4 - Mangut  kuning koni pran	
5		Jepre & masur & bar	

LEMBAR KONSULAN

6	6	Revisi Riis Ane	
7	7	Revisi Riis Ane	
	8	Riis Ane Konek Konek	
	9	Pembahasan FTU ↓ u/mentoring kesanggrahan Cari data & kane yg tidak sesuai / berkecukupan di koni → Abah & Metode FTU	
	10	Uraian Uraian	

Lampiran 18. Surat Keterangan Plagiasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
 LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
 Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id
 website : www.library.umpo.ac.id
 TERAKREDITASI A
 (SK Nomor 000137/ LAP.PT/ III.2020)
 NPP. 3502102D2014337

SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : RARA AYU FIRNANDA
 NIM : 21632020
 Judul : Pengaruh Edukasi (Simulasi dan Video) Pertolongan Pertama Fraktur Terhadap
 Tingkat Keterampilan Anggota PMR di SMAN 3 Ponorogo
 Fakultas / Prodi : S1 Keperawatan B

Dosen pembimbing :

1. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
2. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 27 %

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 14 Juli 2025
 Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Yolan Priatna, S.IIP., M.A
 NIK. 1992052820220921

NB: Dosen pembimbing dimohon untuk melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan dan keaslian karya beserta hasil cek Turnitin yang telah dilakukan

